

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui bahan-bahan pustaka atau literatur kepustakaan sebagai sumber tertulis. Lebih spesifik, jenis penelitian ini juga disebut penelitian deskriptif kualitatif deduktif dalam kerangka ekonomi syariah. Wilayah penelitian ini berupa nilai ekonomis pakaian sehingga dapat dijadikan sebagai objek wakaf dan merupakan upaya penanggulangan perilaku konsumtif yang berlebihan akibat *trend mode* pakaian. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik penelaahan terhadap referensi-referensi yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, khususnya wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah.

Wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif deduktif yang memiliki tujuan munculnya gagasan baru mengenai nilai ekonomis pakaian perspektif ekonomi syariah sebagai penanggulangan perilaku konsumtif terhadap pakaian. Penelitian ini terfokus pada wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah, melalui konsistensi dan kesesuaian nilai ekonomis pakaian yang dijadikan objek wakaf. Berdasarkan fokus penelitian tersebut diperlukan beberapa pendekatan, yaitu

pendekatan historis atau sejarah (*historical approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kontekstual ekonomi syariah.

## **B. Sumber Data**

Data-data ilmiah yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini terbagi kepada tiga bahan, yakni bahan primer, sekunder dan tertier.

1. Bahan primer seperti ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah, kitab fikih dan ushul fikih, kitab tafsir, buku-buku ekonomi Islam yang terkait, yang mendukung penelitian ini.
2. Bahan sekunder yaitu pemikiran-pemikiran terkait wakaf pakaian, seperti jurnal ekonomi syariah serta pemikiran para pakar ekonomi syariah, peraturan perundang-undangan, karya-karya atau teori-teori yang membahas sumber primer.
3. Bahan tersier yaitu hal-hal yang mendukung sumber primer dan sekunder seperti, kamus, ensiklopedia dan sebagainya.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Data yang terkumpul disajikan dengan metode deskriptif kualitatif dan deduktif. Disebut deskriptif karena dalam penelitian menggambarkan objek permasalahan berdasarkan fakta secara sistematis, cermat dan mendalam terhadap kajian penelitian. Adapun metode deduktif digunakan untuk membahas suatu permasalahan yang bersifat umum menuju pembahasan yang bersifat khusus. Mengenai hal ini, penulis akan membahas permasalahan wakaf pakaian secara umum terlebih dahulu. Setelah itu, dilanjutkan dengan

pembahasan yang dipaparkan secara dalam penelitian ini yaitu nilai ekonomis pakaian dalam perspektif ekonomi syariah yang secara khusus mengkaji wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah.

#### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam proses pengolahan data digunakan mode analisa interaktif melalui tiga alur, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode deduksi<sup>103</sup> dan didukung pula dengan metode retrospektif.<sup>104</sup> Metode deduksi digunakan untuk menganalisis nilai ekonomis wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah, kemudian menganalisis wakaf pakaian perspektif syariah. Adapun metode retrospektif digunakan untuk memberikan solusi mengenai perilaku konsumtif terhadap pakaian dengan mencari solusi dan berbagai pemecahan atas problematika umat Islam, khususnya di bidang ekonomi Islam yaitu ijtihad wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah sebagai pembangunan ekonomi di Indonesia.

#### **E. Kerangka Pikir**

Untuk mengkaji pembahasan wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah, maka penulis menyusun kerangka pikir yang sistematis dan konseptual untuk membahas kajian tersebut. Kerangka pikir pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>103</sup>Metode ini diaplikasikan dalam ekonomi Islam modern untuk menampilkan prinsip-prinsip sistem Islam dan kerangka hukum-nya dengan berkonsultasi pada nash, yaitu Alquran dan hadis.

<sup>104</sup>Metode retrospektif digunakan oleh banyak penulis Islam kontemporer yang merasakan tekanan, kemiskinan, dan keterbelakangan di dunia Islam dan berusaha mencari berbagai pemecahan terhadap persoalan-persoalan ekonomi umat Islam dengan kembali kepada Alquran dan Sunnah untuk mencari dukungan atas pemecahan-pemecahan tersebut dan mengujinya dengan memperhatikan petunjuk Alquran. Lihat Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 38. Lihat juga dalam M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*, h. 24.

teori terkait dengan pembahasan yaitu *Maqashid Asy Syariah* dan teori masalah yang akan dikolaborasikan sebagai bahan analisis. Maka terlebih dahulu akan penulis paparkan bahasan mengenai pakaian dalam perspektif syariah dan wakaf dalam perspektif ekonomi syariah kemudian dianalisis dengan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan historis atau sejarah (*historical approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kontekstual ekonomi syariah dengan menggunakan metode deduksi dan metode retrospektif sehingga dapat membedah bahasan mengenai nilai ekonomis yang ada pada pakaian dalam perspektif ekonomi syariah dan itjtihad wakaf pakaian perspektif ekonomi syariah sebagai pembangunan ekonomi.

Untuk mempermudah kerangka pikir pada penelitian ini, penulis ilustrasikan pada skema berikut:

Skema Kerangka Pikir Penelitian  
Wakaf Pakaian Perspektif Ekonomi Syariah

